

**PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF
ANAK TUNAGRAHITA DI SLB KANIGORO KRAS KABUPATEN
KEDIRI**

SKRIPSI



MOCH. REZA IQBAL WICAKSONO

NPM: 18.1.01.09.0186

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2024

**PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF
ANAK TUNAGRAHITA DI SLB KANIGORO KRAS KABUPATEN
KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Jasmani



MOCH. REZA IQBAL WICAKSONO

NPM: 18.1.01.09.0186

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

MOCH. REZA IQBAL WICAKSONO

NPM:18.1.01.09.0186

Judul:

PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF

ANAK TUNAGRAHITA DI SLB KANIGORO KRAS

KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 04 Juli 2024

Pembimbing I



Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd
NIDN. 0709099001

Pembimbing II



Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd
NIDN. 0706078801

Skripsi Oleh:

MOCH. REZA IQBAL WICAKSONO

NPM.18.1.01.09.0186

Judul:

PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF

ANAK TUNAGRAHITA DI SLB KANIGORO KRAS

KABUPATEN KEDIRI

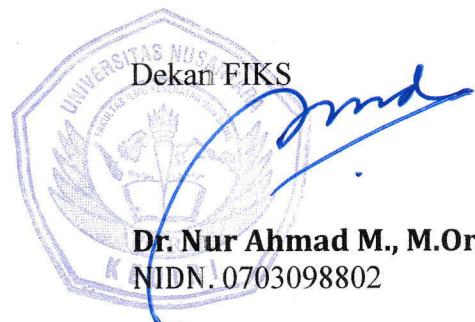
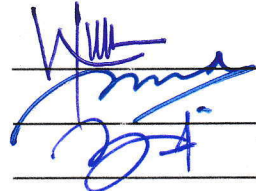
Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi

PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 19 Juli 2024

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan:

1. Ketua : Wing Prasetya K., M. Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Ahmad M., M.Or.
3. Penguji II : Dr. Budiman Agung P., M.Pd.



Dekan FIKS
Dr. Nur Ahmad M., M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOCH. REZA IQBAL WICAKSONO

NPM : 18.1.01.09.0186

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat tanggal lahir : Blitar, 09 Juni 1999

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 04 Juli 2024

Yang menyatakan,



Moch. Reza Iqbal Wicaksono
NPM.18.1.01.09.0186

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu adap pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.

(Ayu Estiningtias)

Persembahan:

1. Untuk kedua orang tua saya mengucapkan terimakasih Bapak dan Ibu yang sudah mensupport saya sejauh ini, terimakasih sudah menjadi orang tua yang luar biasa.
2. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang sudah mensupport saya sejauh ini juga.
3. Terimakasih untuk saudara-saudaraku dan juga seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya terimakasih telah menjadi support system terbaik.
4. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi

ABSTRAK

Moch. Reza Iqbal Wicaksono, Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tunagrahita di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri, Skripsi, Penjaskesrek, FIKS UN PGRI Kediri, 2024

Kata Kunci : *Pendidikan Jasmani, Anak Tunagrahita*

Pendidikan di Indonesia tidak hanya diperuntukkan bagi anak-anak yang normal saja, tetapi juga bagi anak-anak yang mempunyai kelainan atau cacat yang umumnya dikatakan anak-anak luar biasa. Berkaitan dengan pendidikan jasmani adaptif, perlu ditegaskan bahwa siswa yang memiliki kecacatan mempunyai hak yang sama dengan semua yang tidak cacat dalam memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif survey dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini karena pertimbangannya adalah penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan mengenai bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dari rangkaian observasi dan wawancara menunjukkan hasil 1) Proses pembelajaran pendidikan jasmani anak tunagrahita sudah berjalan dengan cukup baik, 2) Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sudah tercapai, 3) Sikap dan motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri telah baik, 4) Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani anak tunagrahita di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri sudah memadai, 5) kreatifitas dalam memodifikasi pembelajaran sudah baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas berkah, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tunagrahita di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri..

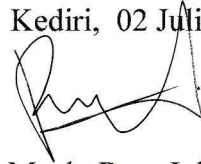
Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Weda, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani yang selalu memberikan tuntunan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada mahasiswa;
6. Seluruh dosen FIKS atas ilmu yang telah diberikan selama menempuh kuliah di UN PGRI Kediri
7. Ibu saya yang tidak ada hentinya memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 02 Juli 2024



Moch. Reza Iqbal Wicaksono
NPM.18.1.01.09.0186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Tentang Pendidikan Jasmani	8
1. Pengertian Pendidikan Jasmani	8
2. Tujuan Pendidikan Jasmani	9

B.	Kajian Tentang Pendidikan Jasmani Adaptif	9
1.	Pengertian Pendidikan Jasmani Adaptif	9
C.	Kajian Tentang Anak Tunagrahita	11
1.	Pengertian Anak Tunagrahita	11
2.	Penyebab Ketunagrahitaan.....	13
3.	Klasifikasi Anak Tunagrahita	15
4.	Karakteristik Anak Tunagrahita.....	19
D.	Proses Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tunagrahita.....	21
1.	Tujuan Pendidikan Jasmani Adaptif	21
2.	Metode Pendidikan Jasmani Adaptif	23
3.	Materi Pendidikan Jasmani Adaptif	24
4.	Siswa.....	30
5.	Guru	30
6.	Evaluasi Pendidikan Jasmani Adaptif Anak Tunagrahita.....	33
7.	Sarana Prasarana Penjas Adaptif Anak Tunagrahita	38
	BAB III	40
	METODE PENELITIAN.....	40
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
1.	Pendekatan Penelitian	40
2.	Jenis Penelitian	40
B.	Kehadiran Peneliti	42
C.	Tahapan Penelitian	42
B.	Tempat dan waktu Penelitian	43
1.	Tempat Penelitian	43
2.	Waktu Penelitian.....	43
C.	Sumber Data	44
1.	Data Primer	44
2.	Data Sekunder.....	44
D.	Prosedur Pengumpulan Data	45
1.	Observasi	45

2.	Wawancara.....	46
3.	Dokumentasi	47
G.	Teknik Analisis Data	48
1.	Periode pengumpulan	48
2.	Data Reduction	48
3.	Data Display	49
4.	Concluision drawing (Verivication)	49
H.	Pengecekan Keabsahan Data	49
	BAB IV.....	51
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A.	Deskripsi Wilayah SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.....	51
1.	Sejarah Singkat	51
B.	Visi dan Misi SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.....	52
1.	Visi.....	52
2.	Misi	53
C.	Identitas Sekolah	54
D.	Hasil Penelitian.....	54
1.	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tunagrahta di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.....	55
2.	Materi Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tunagrahita di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.....	55
3.	Media Pembelajaran atau Sarana Prasarana di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.....	56
4.	Evaluasi.....	56
5.	Memodifikasi Alat dan Proses Pembelajaran	57
6.	Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.....	58
E.	PEMBAHASAN.....	59
1.	Pemanasan.	59
2.	Inti	65
3.	Penutup	67

F. CATATAN LAPANGAN	69
BAB V	81
SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
Lampiran	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Program Pendidikan Jasmani untuk Anak Cacat	28
4.1 : Identitas Sekolah	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Dokumentasi Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka yang memiliki perbedaan dalam kemampuan (difabel) seperti yang tertuang pada UUD 1945 pasal 31 (1). Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang sama, baik yang normal maupun yang abnormal (anak berkebutuhan khusus). Tidak semua anak didunia ini dilahirkan dalam keadaan yang normal, bahkan juga ada yang dilahirkan dengan keadaan yang abnormal (anak berkebutuhan khusus), sehingga ada sebagian kecil yang mengalami hambatan-hambatan baik dalam perkembangan fisik maupun dalam perkembangan mentalnya. Anak demikian diklasifikasikan sebagai anak luar biasa (SLB). Anak-anak luar biasa merupakan bagian dari generasi yang harus memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya sesuai potensi yang dimiliki oleh anak luar biasa tersebut, seperti juga hal apa yang diperoleh oleh anak-anak yang normal pada umumnya. Perlu diingat bahwa anak luar biasa juga merupakan anak bangsa yang dapat tumbuh dan berkembang menjadi dewasa yang mempunyai percaya diri dan harga diri yang tinggi dalam memimpin dan mengabdikan dirinya untuk bangsa dan negara dimasa yang akan datang. Di Indonesia Anak-anak yang memiliki kelainan atau cacat yang biasa disebut anak luar biasa juga wajib memperoleh pendidikan yang layak, yang biasanya diperuntukkan bagi anak-anak yang normal.

Anak berkebutuhan khusus memiliki masalah dalam sensorisnya, motoriknya, belajarnya dan tingkah lakunya., yang akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan atau perkembangan fisik anak. Hal ini disebabkan anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan dalam merespon rangsangan yang diberikan lingkungan untuk melakukan gerak, meniru gerak dan bahkan ada yang memang fisiknya terganggu sehingga anak tersebut sulit untuk melakukan gerakan yang benar dan terarah.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani adaptif, perlu ditegaskan bahwa siswa yang memiliki kecacatan mempunyai hak yang sama dengan semua yang tidak cacat dalam memperoleh dalam hal pendidikan dan pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan (Tarigan, Beltasar, 2008). Mereka sama halnya dengan anak-anak normal yang memerlukan penjagaan dan pemeliharaan, pembinaan, asuhan dan didikan yang sempurna sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berdiri sendiri tanpa mengharapkan pertolongan orang lain.

Anak-anak berkebutuhan khusus khususnya penyandang tunagrahita mendambakan kehidupan yang layak, menginginkan pertumbuhan dan perkembangan seperti anak-anak yang normal. Maka dari itu mereka juga membutuhkan pendidikan dan bimbingan agar menjadi manusia yang dewasa dan warga negara yang dapat berpartisipasi bagi pembangunan bangsa dan negaranya. Pendidikan untuk anak-anak

dengan berkebutuhan khusus membutuhkan suatu pola layanan tersendiri, khususnya bagi anak dengan hendaya perkembangan fungsional (children with developmental impairment), hendaya perkembangan mengacu suatu kondisi tertentu dengan adanya hendaya intelegensi dan fungsi adaptif, dengan menunjukkan berbagai masalah dengan kasus-kasus yang berbeda (Bandi Delphie, 2007).

Pendidikan bagi anak penyandang disabilitas bisa dilakukan dikeluarga, masyarakat (nonformal) dan sekolah (formal). Pendidikan formal bagi anak berekebuthan khusus biasanya diberikan oleh yayasan-yayasan atau sekolah luar biasa (SLB). Setiap SLB memiliki kurikulum progam kurikulum pendidikan dalam merehabilitasi, melatih dan mendidik anak cacat, termasuk didalamnya progam pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus (pendidikan jasmani adaptif). Dengan pendidikan jasmani adaptif anak berkebutuhan khusus dapat menunjukkan pada masyarakat bahwa mereka dapat berprestasi melalui bakat-bakat yang dimilikinya seperti anak-anak yang normal pada umumnya. Maka dari itu masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus.

Proses pembelajaran merupakan suatu tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu di mana di dalamnya terdapat sebuah interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta penialaian atau evaluasi. Perencanaan pembelajaran yaitu salah satu cara yang disusun agar kegiatan pembelajaran berjalan

dengan baik dengan mencakup langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran meliputi perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) (Dolong, 2016). Merancang serta mengaplikasikan program pendidikan jasmani adaptif untuk anak tunagrahita membutuhkan keahlian serta ketelitian. Program pembelajaran pendidikan jasmani adaptif berhasil jika fokus yang diutamakan untuk memperbaiki tingkatan kemampuan dan meminimalkan beberapa hambatan yang didapati dalam keberlangsungan kehidupannya. Secara umum materi yang ada dalam pendidikan jasmani adaptif anak tunagrahita yang tercantum dalam kurikulum memiliki persamaan dengan pembelajaran peserta didik normal. Akan tetapi yang menjadi pembeda yaitu model pembelajaran yang berbeda dan telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dapat diartikan jenis olahraga yang ada pada kurikulum dapat dipraktikkan dengan berbagai penyesuaian yang ada. Pelaksanaan pembelajaran di dalamnya mencakup metode pembelajaran, media, materi, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, serta yang terakhir yaitu pelaksanaan penilaian pembelajaran.

Kanigoro merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Terdapat sekolah luar biasa (SLB) yaitu SLB Kanigoro. SLB kanigoro merupakan SLB yang peduli terhadap pentingnya pendidikan bagi orang yang berkebutuhan khusus terutama bagi anak tunagrahita. Selain itu SLB Kanigoro juga mempunyai prestasi yang baik dibidang pendidikan maupun non pendidikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru yang mengajar pendidikan jasmani adaptif sebagian besar tidak memiliki latar belakang atau *basic* guru pendidikan jasmani adaptif yang seharusnya, tentunya ini akan mengakibatkan proses

pembelajaran yang dilaksanakan kurang sesuai, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran belum bisa berjalan dengan baik. Pemilihan aktivitas untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih sulit ditentukan oleh guru pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi anak – anak tunagrahita yang setiap harinya sulit untuk diprediksikan. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus memperhatikan tingklat intelektual, sosial dan emosional anak SLB Kanigoro.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang ditujukan kepada anak tunagrahita menjadi salah satu alat yang digunakan dalam memberikan bantuan untuk mereka dalam melanjutkan kelangsungan hidupnya. Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang khusus itu diharapkan mereka mampu untuk mempersiapkan dirinya sendiri supaya bisa menjadi lebih mandiri serta memperbaiki kualitas jasmaninya, karena pada dasarnya anak tunagrahita memiliki anggota tubuh yang lengkap akan tetapi mereka memiliki kekurangan dalam kemampuan berpikir. Berdasarkan penjelasan atau uraian diatas saya akan mengambil judul penelitian “Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif anak Tunagrahita di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa kendala dalam proses pendidikan jasmani adaptif khususnya untuk anak tunagrahita, diantaranya ada beberapa guru yang masih kurang mengetahui materi apa yang harus diberikan kepada anak tunagrahita, hal ini

dikarenakan latar belakang guru tersebut tidak sesuai dengan pendidikan jasmani adaptif yang seharusnya.

2. Pendidikan bagi anak penyandang cacat mental memerlukan kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana yang sudah disesuaikan dengan tingkat kecacatannya.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti akan membahas tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani adaptif anak tunagrahita di SLB Kanigoro Kras.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani anak tunagrahita di SLB kanigoro ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani adaptif anak tunagrahita di SLB Kanigoro Kras.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani adaptif terhadap anak tunagrahita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti berikutnya, untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam kegiatan perkuliahan dan dapat menambah wawasan tentang ilmu Pendidikan jasmani adaptif.

c. Bagi sekolah

Sebagai dasar bagi lembaga-lembaga sekolah khususnya SLB untuk mengambil kebijakan yang relevan, sebagai bentuk upaya nyata untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani adaptif anak tunagrahita

d. Bagi Guru pendidikan Jasmani

- 1) Sebagai cara untuk menanamkan arti penting pendidikan jasmani bagi anak tuna grahita serta menarik dan memberi motivasi kepada siswa.
- 2) Menanamkan bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani pada anak tunagrahita yang efektif demi menciptakan proses pembelajaran yang baik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandi Delphie. (2007). *Pembelajaran Dengan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Hendrayana. Y. (2007). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Adaptif*. Center For Research On International Cooperation In Educational Deplovment University Of Tsukuba.
- Moh Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Matakupan, J. (1996). *Bimbingan Belajar Olahraga*, STO, Jakarta.
- Meoleng. L. J. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mumpuniarti. (2000). *Ortadidaktik tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sugiyono. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alavabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. EdisiV. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Suranto, Heru. (1991). *Pengetahuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, B. (2008). *Pendidikan Jasmani Adaftip*. Jakata. Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. (2000). *SISDIKNAS*. Bandung. Citra Umbara.
- Yanuarita. (2009). *Interaksi Sosial dan Belajar Mengajar Anak Tunagrahita di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BRSBG) "Kartini" Temanggung*. Skripsi. FIPUNY.
- Yuli Satyani. (1999). Yogyakarta. *Peranan Orang Tua dalam Penyesuaian Diri Anak Tunagrahita Mampu Didik Siswa Sekolah Luar Biasa Bagian C (SLB C) Negeri Bantul Yogyakarta*. FIP-UNY.